



ITN Malang Bangun Kerjasama dengan Universitas Luar Negeri

Kerjasama dengan universitas luar negeri terus dilakukan oleh Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang dalam berbagai bidang. Ini sebagai upaya ITN Malang untuk go international. Beberapa kali ITN Malang mendatangkan profesor dari universitas luar negeri untuk memberikan kuliah tamu. Salah satunya Prof. Dr. Bambang Rudyanto M.Sc, dari Wako University Jepang yang menyampaikan manajemen bencana dengan teknologi GIS di hadapan ratusan mahasiswa geodesi, Kamis (12/10).

Dr. Ir. Kustamar, MT, Wakil Rektor I ITN Malang berharap dengan adanya kuliah tamu ini bisa membuka wawasan dosen dan mahasiswa tentang fungsi GIS (Geographic Information System) baik secara lokal dan global. Saat ini Teknik Geodesi

juga sudah bekerjasama dengan SuperMap sebagai aplikasi GIS 3D yang berpusat di Cina dalam mengembangkan GIS 3D. “Dengan GIS tiga dimensi (3D) data yang berbentuk spasial akan tersaji dalam tiga dimensi, ini memudahkan dalam pengolahan data,” tuturnya.



ITN Malang juga membuka diri untuk tawaran kerjasama dengan Wako University dalam pengembangan GIS. WR I menjelaskan, tahun depan masih bekerjasama dengan Prof Bambang dan tim akan menguji alat sensor kualitas udara dari Jepang. “Uji alat ini akan dilakukan di Malang, dan Teknik Lingkungan nanti yang akan bekerjasama,” katanya.

Tidak hanya itu saja, tahun depan ITN Malang juga akan bekerjasama dengan universitas Malaysia. “Jurusan Informatika akan bekerjasama dengan Malaysia, dengan membuka kelas double degree. Masa kuliah di ITN 2,5 tahun dan di Malaysia setengah tahun,” ungkap dosen Teknik Sipil ini se usai acara kuliah tamu. (mer/humas)